

Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 SD

Oleh: Pratiwi Pujiastuti dan Ali Mustadi

A. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Penyempurnaan kurikulum tersebut untuk menyesuaikan dan memenuhi tuntutan standar nasional pendidikan, salah satunya adalah standar proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia

Kurikulum 2013 dirancang memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut.

1) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat, 2) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari, 3) Memberi waktu yang cukup untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 4) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan dalam pembelajaran tematik terpadu/integratif dengan menggunakan pendekatan *scientific*. Pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan menghubungkan berbagai materi dari beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema tertentu. Dalam pembelajaran tematik peserta didik belajar secara holistik. Model pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan model *webbed* atau jaring-jaring (Fogarty, 2009). Pembelajaran tematik terpadu/integratif menggunakan pendekatan *scientific* meliputi kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Apa dan bagaimana pembelajaran tematik integratif dan pembelajaran *scientific* akan dibahas pada makalah ini.

B. PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF

1. Deskripsi Pembelajaran Tematik Integratif

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari Kelas I sampai

Kelas VI. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik-terpadu.

Pengertian pembelajaran tematik terpadu/integratif adalah merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema . Pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan Kompetensi Dasar dari berbagai mata pelajaran tersebut meliputi integrasi intradisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner (Permendikbud 2014).

Integrasi intradisipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh di setiap mata pelajaran. Integrasi interdisipliner dilakukan dengan menggabungkan Kompetensi Dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran. Integrasi multidisipliner dilakukan tanpa menggabungkan Kompetensi Dasar tiap mata pelajaran sehingga tiap mata pelajaran masih memiliki Kompetensi Dasarnya sendiri. Integrasi transdisipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual. Dalam pembelajaran tematik integratif tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Pembelajaran tematik terpadu menempatkan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I, II, dan III sebagai penghela mata pelajaran lain. Melalui perumusan Kompetensi Inti sebagai pengikat berbagai mata pelajaran dalam satu kelas dan tema sebagai pokok bahasannya, Sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI, Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial masing-masing berdiri sendiri, sehingga pendekatan integrasinya adalah multidisipliner, walaupun pembelajarannya tetap menggunakan tematik terpadu. Berikut disajikan struktur kurikulum 2013 SD dan daftar tema untuk kelas I sampai dengan kelas VI SD

Tabel : Struktur Kurikulum SD/MI

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A (Umum)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B (Umum)							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah jam pelajaran per minggu		30	32	34	36	36	36

Pada struktur kurikulum 2013 SD/MI mata pelajaran IPA dan IPS untuk kelas I,II, dan III diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain, sedangkan untuk kelas IV,V, dan VI mata pelajaran IPA dan IPS berdiri sendiri. Beban belajar peserta didik mulai kelas I: 30 jam per minggu, kelas II: 32 jam per minggu, kelas III: 34 jam per minggu, kelas IV,V, dan VI: 36 jam per minggu.

Daftar Tema Kelas I, II, dan III

KELAS I	KELAS II	KELAS III
1. Diriku	1. Hidup rukun	1. Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan
2. Kegemaranku	2. Bermain di lingkunganku	2. Perkembangan teknologi
3. Kegiatanku	3. Tugasku sehari-hari	3. Perubahan di alam
4. Keluargaku	4. Aku dan sekolahku	4. Peduli lingkungan
5. Pengalamanku	5. Hidup bersih dan sehat	5. Permainan tradisional
6. Lingkungan bersih, sehat, dan asri	6. Air, bumi, dan matahari	6. Indahnya persahabatan
7. Benda, hewan, dan tanaman di	7. Merawat hewan dan	7. Energi dan perubahannya

KELAS I	KELAS II	KELAS III
sekitarku	tumbuhan	
8. Peristiwa alam	8. Keselamatan di rumah dan perjalanan	8. Bumi dan alam semesta

Daftar Tema Kelas IV, V, dan VI

KELAS IV	KELAS V	KELAS VI
1. Indah nya kebersamaan	1. Benda-benda di lingkungan sekitar	1. Selamatkan makhluk hidup
2. Selalu berhemat energi	2. Peristiwa dalam kehidupan	2. Persatuan dalam perbedaan
3. Peduli terhadap lingkungan hidup	3. Kerukunan dalam bermasyarakat	3. Tokoh dan penemu
4. Berbagai pekerjaan	4. Sehat itu penting	4. Globalisasi
5. Pahlawanku	5. Bangga sebagai bangsa indonesia	5. Wirausaha
6. Indah nya negeriku	6. Organ tubuh manusia dan hewan	6. Kesehatan masyarakat
7. Cita-citaku	7. Sejarah peradaban indonesia	7. Organisasi di sekitarku
8. Tempat tinggalku	8. Ekosistem	8. Bumiku
9. Makananku sehat dan bergizi	9. Lingkungan sahabat kita	9. Menjelajah angkasa luar

2. Langkah Guru Untuk Membelajarkan Materi Dengan Menggunakan Pendekatan Tematik Integratif Antara Lain

- a. Memilih/Menetapkan Tema
- b. Melakukan Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Membuat Indikator.
- c. Melakukan Pemetaan KI, Mata Pelajaran ,Kompetensi Dasar, Indikator dengan Tema.

- d. Membuat Jaringan Kompetensi Dasar
- e. Menyusun Silabus Tematik Terpadu.
- f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik

Melakukan Analisis SKL, KI, KD, Membuat Indikator. Dalam melakukan Analisis Kurikulum (SKL, KI dan KD serta membuat Indikator) dilakukan dengan cara membaca Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran. Setelah memiliki sejumlah Tema untuk satu tahun, dilanjutkan dengan menganalisis Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti serta Kompetensi Dasar (SKL, KI dan KD) yang ada dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan selanjutnya masing-masing Kompetensi Dasar dibuatkan Indikatornya

Melakukan Pemetaan KI, Mata Pelajaran, KD, Indikator dengan Tema. Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran telah disediakan dalam Kurikulum 2013, Tema untuk proses pembelajaran selama satu tahun telah disediakan. Guru membuat Indikator dan melakukan pemetaan K D dan Indikator tersebut dikaitkan dengan Tema yang tersedia. Langkah selanjutnya dimasukkan ke dalam format pemetaan (Indikator mana saja yang dapat disajikan secara terpadu dengan cara memberikan cek (✓) pada tema yang sesuai).

Membuat Jaringan Kompetensi Dasar. Kegiatan berikutnya setelah dilakukan pemetaan KD, Indikator dengan Tema dalam satu Tahun dan telah terpetakan Indikator mana saja yang akan disajikan dalam setiap Tema, dilanjutkan membuat Jaringan KD dan Indikator dengan cara menurunkan hasil cek dari pemetaan ke dalam format Jaringan KD & Indikator. Langkah berikutnya menyusun silabus. Silabus sudah disediakan oleh pemerintah pusat, namun guru masih perlu mengkaji silabus yang sudah ada/ tersedia.

Langkah terakhir guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014, RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar.

RPP yang disusun memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran,

penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. Komponen dan Sistematika RPP . Komponen-komponen RPP secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini (Depdibud, 2014)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :
Mata pelajaran :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-4

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4

D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (...JP)

- a. Kegiatan Pendahuluan
- b. Kegiatan Inti **)
 - ❖ Mengamati
 - ❖ Menanya
 - ❖ Mengumpulkan informasi/mencoba
 - ❖ Menalar/mengasosiasi
 - ❖ Mengomunikasikan
- c. Kegiatan Penutup

2. Pertemuan Kedua: (...JP)

- a. Kegiatan Pendahuluan
- b. Kegiatan Inti **)
 - ❖ Mengamati

- ❖ Menanya
- ❖ Mengumpulkan informasi/mencoba
- ❖ Menalar/mengasosiasi
- ❖ Mengomunikasikan

c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian
2. Instrumen penilaian
 - a. Pertemuan Pertama
 - b. Pertemuan Kedua
 - c. Pertemuan seterusnya
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat
2. Bahan
3. Sumber Belajar

Pada setiap KD dikembangkan indikator atau penanda. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati sebagai dampak pengiring dari KD pada KI-3 dan KI-4. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur.

***) Pada kegiatan inti, kelima pengalaman belajar tidak harus muncul seluruhnya dalam satu pertemuan tetapi dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, tergantung cakupan muatan pembelajaran. Setiap langkah pembelajaran dapat digunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran

Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan,
- 2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan,
- 3) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari,
- 4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan

kegiatan yang akan dilakukan dan 5) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- 2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan

3. Rambu - Rambu Pembelajaran Tematik

- a. Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan
- b. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- c. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan.
- d. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.
- e. Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.

- f. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral
- g. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, minat, lingkungan, dan daerah setempat.

4. Prinsip Pembelajaran

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- a. peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- b. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- c. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- d. pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. pembelajaran terpadu;
- f. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
- g. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
- h. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
- i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- j. . pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- k. . pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- l. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- l. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
- M. suasana belajar menyenangkan dan menantang .

C. PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC*

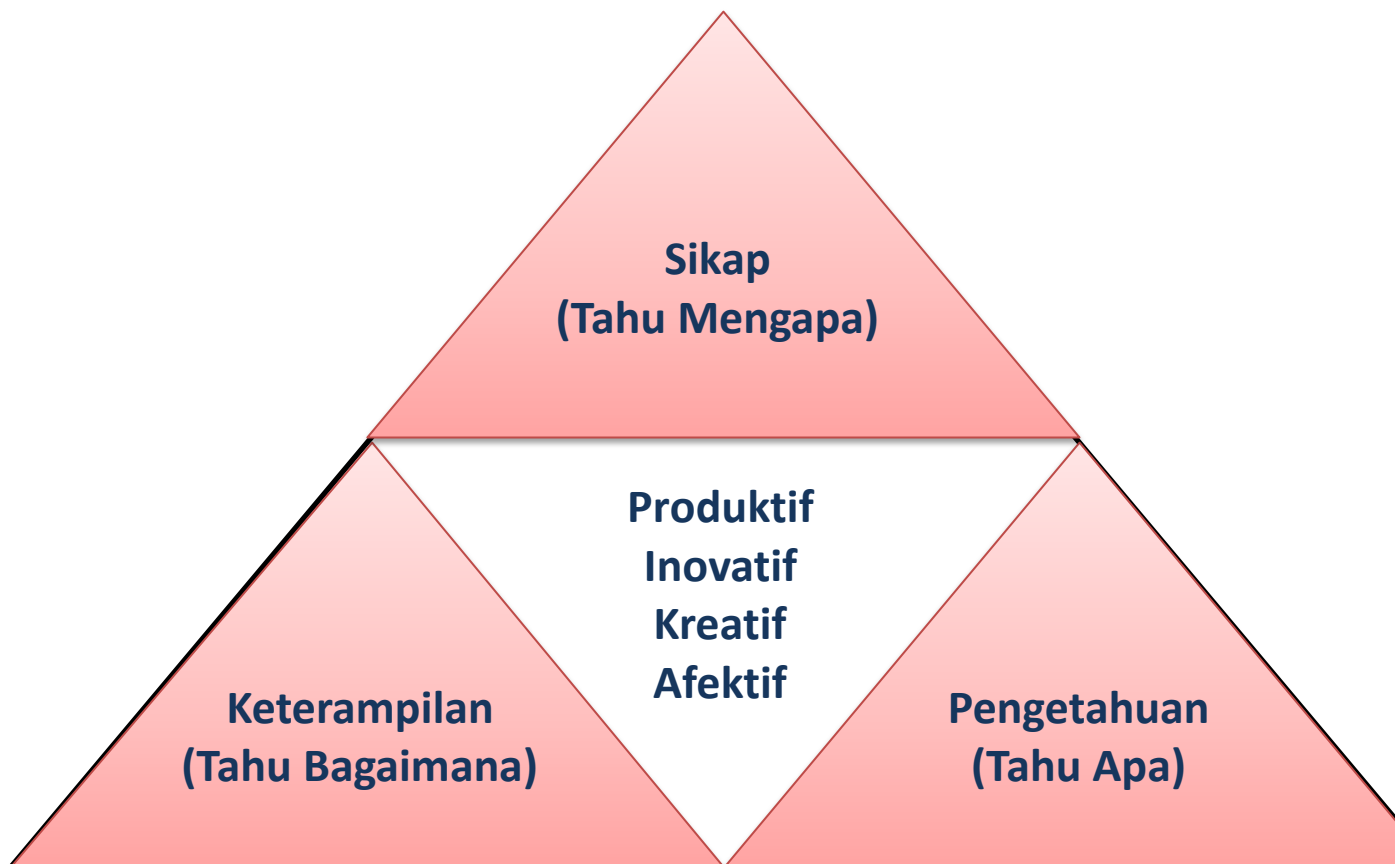
1. Kriteria Pembelajaran *scientific*

Pembelajaran *scientific* merupakan pembelajaran berbasis penemuan, menekankan peserta didik aktif untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Beberapa kriteria pembelajaran *scientific*

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika; bukan sebatas kira-kira, atau khayalan.
- b. Menginspirasi siswa berpikir kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajara
- c. Menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- d. Menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- e. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya

2. Proses pembelajaran *scientific*

Proses pembelajaran *scientific* menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* ditekankan pada peningkatan dan keseimbangan antara (*soft skills*) dan (*hard skills*). Peran guru: Motivator, Fasilitator, Organisator



Dari kegiatan pembelajaran diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Kegiatan pembelajaran scientific sesuai Permendikbud 103 Tahun 2014 meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan

- a. Mengamati: mengamati FENOMENA dengan indera (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) Dengan mengamati fenomena peserta didik mendapatkan data pengalaman nyata, kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber belajar.
- b. Menanya: merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak diketahui dari fenomena yang diamati. Menanya, kemampuan menanya dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan atau permasalahan berbasis fakta. Kegiatan menanya dilakukan untuk mendapatkan tanggapan verbal. Dalam kegiatan menanya, pertanyaan tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya melainkan dapat berupa pernyataan, dengan catatan keduanya memerlukan tanggapan verbal. Pertanyaan disesuaikan dengan situasi dan materi pelajaran, Setelah siswa menjawab pertanyaan dilanjutkan dengan pertanyaan lanjutan, Pertanyaan hendaknya dikembangkan menurut urutan yang logis. Pertanyaan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa (Orlich, 1998)
- c. Mengumpulkan informasi: melakukan eksperimen, membaca sumber lain dan buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber untuk mengumpulkan data/informasi yang relevan dengan pertanyaan.. Kegiatan mengumpulkan informasi/ mencoda sebaiknya dilakukan secara berkelompok, kerja kelompok kooperatif dilandasi teori Vygotsky yang menekankan pada pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis kegiatan dan penemuan. Prinsip teori ini adalah pada kemampuan bersosialisasi dalam proses pembelajaran. Teori ini mengemukakan bahwa peserta didik belajar melalui interaksi dengan orang dewasa atau teman yang lebih mampu. (Slavin, 2008)
- d. Menalar/mengasosiasi (mengolah informasi): mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan. Data yang telah diperoleh dianalisis selanjutnya disimpulkan.
- e. Mengkomunikasikan: menyampaikan jawaban/kesimpulan berdasarkan hasil analisis informasi secara lisan, tertulis, atau media lainnya

Dapat dilanjutkan dengan Mencipta: menginovasi, mencipta, mendisain model, rancangan, produk (karya) berdasarkan pengetahuan yang dikonstruksi atau diperoleh

3. PENILAIAN KURIKULUM 2013.

Penilaian pada kurikulum 2013 meliputi penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

Deskripsi masing-masing penilaian sebagai berikut:

- a. Penilaian otentik , penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, keterampilan. Penilaian otentik bersifat alami, apa adanya, tidak dalam suasana tertekan. Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya
- b. Penilaian diri Merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Penilaian berbasis portofolio
Merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok kelompok di dalam dan/atau di luar kelas dalam kurun waktu tertentu,
- d. Ulangan harian
Dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu sub-tema. Mengukur aspek pengetahuan, dalam bentuk tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
- e. Ulangan tengah semester
Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran
- f. Ulangan akhir semester, mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu semester.

Penilaian Otentik di SD di dalam Kurikulum 2013

Lingkup penilaian hasil belajar oleh Pendidik sesuai permendikbud No 104 Tahun 2014. mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan cara observasi, kegiatan penilaian ini dilakukan pada saat /di luar pembelajaran,; Penilaian Diri dilaksanakan sebelum ulangan oleh peserta didik menilai dirinya sendiri; Penilaian Antarteman, dilaksanakan secara berkala sesuai kebutuhan.; Jurnal/Catatan Guru , dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Penilaian aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan cara Tes Lisan, misal kuis, tanya jawab; Tes Tulis harapannya soal bentuk uraian; Penugasan oleh guru , daftar tugas yang dilakukan secara individu atau kelompok di sekolah, maupun di luar sekolah/di rumah

Penilaian aspek keterampilan dapat dilakukan dengan cara: Menilai Kinerja Peserta didik, penilaian ini merupakan aplikasi Sikap; Pengetahuan, dan Keterampilan, penilaian proyek. Penilaian proyek dilakukan dengan menilai keutuhan kegiatan pembelajaran dengan tema tertentu mulai dari perencanaan, proses, presentasi produk dan manfaat; Portofolio penilaian portofolio berisi rekaman penilaian otentik yang memperkuat kemajuan dan kualitas pekerjaan peserta didik.

Prinsip Penilaian dilakukan dengan objektif, terpadu, transparan, akuntabel, edukatif dan hasil Penilaian dipergunakan untuk Mengetahui pencapaian proses dan hasil belajar, memberikan umpan balik terutama berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran, dan berkelanjutan.

D. PENUTUP

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu/integratif dari Kelas I sampai Kelas VI. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik-terpadu/integratif.

Pembelajaran tematik terpadu/integratif adalah merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema . Pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan Kompetensi Dasar dari berbagai mata pelajaran yaitu intradisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner

Langkah guru untuk membelajarkan materi dengan menggunakan pendekatan Tematik Integratif antara lain: Memilih/menetapkan tema; Melakukan Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD); Membuat

Indikator; Melakukan pemetaan KI, Mata Pelajaran ,Kompetensi Dasar, Indikator dengan Tema; Membuat Jaringan Kompetensi Dasar; Menyusun Silabus Tematik Terpadu., dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik

Pembelajarannya menggunakan pendekatan scientific dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran tematik terpadu/ integratif dapat diimplementasikan dengan baik perlu komitmen semua pihak terutama guru untuk dapat selalu berusaha aktif, kreatif, inovatif demi terwujudnya pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Carin, A., Sund, R. 1985. *Teaching Science Through Discovery*. Columbus: A. bell & Howell Company
- Depdikbud 2014. *Permendikbud Nomor103 Tentang Pembelajaran Pada SD/Mi*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud 2014. *Permendikbud Nomor104 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada SD/Mi*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud 2014. *Permendikbud Nomor 57. Tentang Kurikulum SD/Mi*. Jakarta: Depdikbud
- Fogarty, R. 2009. *How to Integrate the Curricula*. USA: Corwin
- Orlich,D., Harder, R., Cllahan, R., Gibson, H. 1998. *Teaching Strategies*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Slavin R. E. 2008. *Cooperative Learning. Teori, Riset, dan Praktik*. Terjemahan. Bandung: Nusa Media.